

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Tamansari Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWAF) Melalui Sosialisasi dan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS)

Increasing Awareness of The Tamansari Village Community in Fulfilling Zakat, Infaq, Shodaqoh and Wakaf (ZISWAF) Through Socialization and Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS)

Siti Nurfatimah¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720, e-mail: sitinurfatimah@unida.ac.id

(Diterima: 09-03-2022; Ditelaah: 10-10-2022; Disetujui: 15-12-2022)

Abstrak

Untuk memberikan dampak baik dalam upaya memberdayakan dan mensejahterakan umat manusia, khususnya umat Islam. Maka, Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk membayar zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWAF). Kurangnya kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF menjadi pembahasan yang menarik serta menjadi tugas penting untuk mensosialisasikan literasi mengenai peningkatan kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat Desa Tamansari dalam menunaikan ZISWAF ini dilakukan melalui sosialisasi metode Pendidikan Masyarakat (Popular Education) dengan menyampaikan materi mengenai ZISWAF. Serta dilakukan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya sebagai upaya implementasi dan evaluasi. Hasil kegiatan sosialisasi penyampaian materi-materi pengenalan ZISWAF dan pelaksanaan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS) mendapat respon yang baik dan apresiasi dari pihak setempat. Melalui sistem dan program-program yang terarah dapat dipastikan peningkatan kesadaran masyarakat Desa Tamansari dalam menunaikan ZISWAF akan cepat meningkat.

Kata kunci: GSS, Kesadaran, Sosialisasi, ZISWAF

Abstract

In order to have a good impact in efforts to empower and prosper human beings, especially Muslims. So, Islam provides obligations and recommendations to pay zakat, infaq, shadaqah and waqf (ZISWAF). The lack of public awareness of carrying out ZISWAF has become an interesting discussion and an important task to socialize providing literacy regarding increasing public awareness of carrying out ZISWAF. The implementation of increasing awareness of the Tamansari Village community in carrying out ZISWAF is carried out through the socialization of the Popular Education method by delivering material about ZISWAF. And the Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya was carried out as an implementation and evaluation effort. The results of the socialization activity of delivering ZISWAF introduction materials and the implementation of the Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS) received a good response and appreciation from local parties. Through systems and targeted programs, it is certain that the increase in awareness of the people of Tamansari Village in carrying out ZISWAF will quickly increase.

Keywords: Awareness, GSS, Socialization, ZISWAF

PENDAHULUAN

Agama Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin memberikan tuntunan dan pandangan hidup pada seluruh manusia. Ajaran Islam sebagai jalan petunjuk bagi seluruh manusia agar senantiasa mengingat dan memahami arahan Sang Pencipta manusia dan

seluruh alam raya, sehingga implikasinya manusia mampu mengintegrasikan sudut persoalan duniawi dan akhirat, tanpa harus memberikan perbedaan prioritas terhadap keduanya dikarenakan keduanya saling terikat satu sama lain dan multiaspek.

Dalam bidang ekonomi Islam tidak memosisikan aspek material sebagai bentuk tujuan utama dari proses aktivitas ekonomi, sebab Islam memosisikan aktivitas ekonomi sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas mulia dengan menghadirkan motif dan orientasi segala bentuk aktivitas ekonomi yang adil dan mensejahterakan. Oleh sebab itu bentuk pencapaian dan tujuan ekonomi dalam Islam yakni tercapainya falah yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan. Salah satu ajaran Islam dalam aktivitas ekonomi yakni secara tegas Islam melarang segala aktivitas ekonomi hanya dikuasai oleh selegelintir atau sekelompok orang, tetapi harus dilakukan secara kolektif untuk kesejahteraan bersama sehingga mampu mensejahterakan dan memberdayakan. Apalagi, ketidakberdayaan masyarakat biasanya diakibatkan oleh minimnya akses ekonomi terhadap berbagai sektor. Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Karena masyarakatlah yang menjadi pihak pemberi dan sekaligus juga penerima manfaat dari pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Sebagai pemberi zakat, infaq, sedekah dan wakaf adalah masyarakat muslim, sedangkan penerima manfaat bisa masyarakat umum secara luas baik yang muslim maupun non muslim.

Guna memberikan dampak baik dalam upaya memberdayakan dan mensejahterakan umat manusia, khususnya umat Islam. Maka, Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk membayar zakat, infaq, shodaqah dan wakaf (ZISWAF). Kurangnya kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF menjadi pembahasan yang menarik untuk dibahas serta menjadi tugas penting bagi para ekonom syariah untuk dapat mensosialisasikan dan memberikan pendampingan serta literasi mengenai peningkatan kesadaran masyarakat akan menunaikan ZISWAF.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat Desa Tamansari dalam menunaikan ZISWAF dilakukan melalui sosialisasi edukasi. Sosialisasi dilakukan melalui metode Pendidikan Masyarakat (*Popular Education*), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola *explicit instruction* atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelaksanaan, serta dilakukan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS) sebagai implementasi pelaksanaan peningkatan kesadaran dalam menunaikan ZISWAF serta sebagai upaya mendorong masyarakat untuk menunaikan ZISWAF dimulai dari hal kecil yakni sedekah seikhlasnya tanpa adanya paksaan dan nominal yang ditentukan.

Sosialisasi dilakukan melalui metode Pendidikan Masyarakat (*Popular Education*), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau

menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

a. Survei

Survei yang dilakukan adalah melakukan observasi keadaan masyarakat Desa Tamansari akan kesadaran dalam menunaikan ZISWAF dengan mengunjungi lembaga penghimpun ZISWAF yakni masjid-masjid setempat.

b. Diskusi persiapan pelaksanaan

Dilakukannya diskusi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan. Serta apa saja yang dibutuhkan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan utama dalam pelaksanaan program. Dimana pada pelaksanaannya dilakukan sosialisai materi pembahasan ZISWAF dan pelaksanaan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS)

d. Evaluasi

Tahapan Evaluasi merupakan upaya dari penilaian keberhasilan program juga keefiktifan dari apa yang telah dilakukan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat Desa Tamansari dalam menunaikan ZISWAF dilakukan dalam dua tahapan yaitu:

1. Sosialisasi peningkatan kesadaran akan menunaikan ZISWAF

Pelaksanaan peningkatan kesadaran akan menunaikan ZISWAF dilakukan dengan sosialisasi penyampaian materi-materi pengenalan ZISWAF. Baik itu ruang lingkup artian ZISWAF, manfaat ZISWAF dari perspektif agama maupun sosial, juga dampak adanya ZISWAF.

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi dilakukan sekali pertemuan pada bulan 02 Oktober 2021 di Rumah Ketua RT 03 RW 06 Desa Tamansari dengan mengundang warga, tokoh agama, juga para pelaku usaha. Jumlah peserta sosialisasi yakni 40 orang yang didominasi oleh masyarakat sekitar. Kegiatan sosialisasi mendapat respon yang baik dan apresiasi dari masyarakat. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat lebih memahami ruang lingkup ZISWAF dan pentingnya ZISWAF dalam kehidupan. Diharapkan kedepannya masyarakat akan lebih sadar untuk menunaikan kewajiban dalam mengeluarkan ZISWAF.

2. Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS)

GSS merupakan upaya pengimplementasian dari apa yang telah disosialisasikan. Sebagai dorongan kepada masyarakat untuk menunaikan ZISWAF. Agar apa yang dilaksanakan tidak hanya penyampaian materi sosialisasi tetapi adanya studi kasus bagaimana pengelolaan ZISWAF dimasyarakat yang nantinya masyarakat sendiri yang merasakan dampak dari adanya ZISWAF ini.

Pada pelaksanaannya, GSS ini dilakukan di lingkup RT saja yakni di RT 03 RW 06 Desa Tamansari dilaksanakan pada tanggal 6 dan 13 Oktober 2021. Dengan pengumpulan kepada masyarakat dilingkungan RT tersebut yang hasilnya disalurkan kepada lembaga pengelola ZISWAF DKM Masjid di RT 03 RW 06 yang nantinya dapat dapat didayagunakan dalam optimalisasi ekonomi umat melalui dana ZISWAF.

Dengan adanya GSS ini diharapkan kedepannya masyarakat lebih gemar bersedekah juga mengedukasi bahwa menunaikan ZISWAF dapat dimulai dari hal kecil yang akan menumbuhkan rasa menyenangkan dan menenangkan dalam hati ketika kita menunaikan ZISWAF tersebut. Nantinya akan berdampak pada kebiasaan masyarakat dalam menunaikan ZISWAF.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tamansari yakni peningkatan kesadaran masyarakat dalam menunaikan ZISWAF yang dilakukan dalam 2 tahap pelaksanaan mendapat apresiasi, respon yang baik, serta dukungan dari Kepala Desa. Dalam persiapan pelaksanaan dilakukan survei serta diskusi persiapan yakni dengan menentukan tempat, waktu pelaksanaan. Kemudian dalam pelaksanaan dilakukan 2 tahapan pelaksanaan yakni dengan sosialisasi pengenalan ZISWAF melalui materi pengenalan ZISWAF, baik itu ruang lingkup artian ZISWAF, manfaat ZISWAF dari perspektif agama maupun sosial, juga dampak adanya ZISWAF.

Kemudian dalam pelaksanaannya Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GSS) dilakukan di RT 03 RW 06 Desa Wates Jaya. Pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan kepada masyarakat kepada masyarakat dilingkungan RT tersebut yang hasilnya disalurkan kepada lembaga pengelola ZISWAF DKM Masjid di RT 03 RW 06 yang nantinya dapat dapat didayagunakan dalam optimalisasi ekonomi umat melalui dana ZISWAF. Melalui sosialisasi dan pelaksanaan GSS ini, diharapkan indeks literasi masyarakat dalam menunaikan ZISWAF semakin tinggi. Ketika kesadaran meningkat maka keuangan dana ZISWAF pun akan meningkat. Sehingga pada akhirnya dari dana ZISWAF ini dapat berkontribusi pada pengembangan industri keuangan syariah melalui optimalisasi dana ZISWAF dalam pemberdayaan ekonomi umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, Zaidi. 2003. *Lembaga Perekonomian Ummat di Dunia Islam*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Muhammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: UI Press
- Direktorat Pemberdayaan Zakat Depag RI. 2007. *Pedoman Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam).
- Hafiduddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mubyarto. 2010. *Membangun Sistem Ekonomi Cet III*, Yogyakarta: BPFE.

Nurfatihah

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Tamansari dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWAF) Melalui Sosialisasi dan Gerakan Shodaqoh Seikhlasnya (GGS)

Muchsan, Ali. 2015. *Peranan Pemberdayaan Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Kuwik Kecamatan Kunjang. Inovatif: Volume 1*

Setiawati, Agus dan Khairini, Tuti. 2014. *Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq/ Sedekah Terhadap Proses Kemandirian Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadya Ummah Kota Pekanbaru.*

Wijaya, Darsa. *Zakat dan Wakaf Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* Jakarta.